

## MENDORONG PERILAKU WIRAUSAHA MUDA MELALUI EFIKASI DIRI, SIKAP, DAN NIAT MAHASISWA

Tiffany<sup>1</sup>, Ida Puspitowati<sup>2</sup>  
Universitas Tarumanagara<sup>1,2</sup>  
[idap@fe.untar.ac.id](mailto:idap@fe.untar.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa di Jakarta Barat, dengan niat berwirausaha sebagai variabel mediasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling* terhadap 249 mahasiswa dari berbagai universitas di Jakarta Barat. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Selain itu, niat berwirausaha terbukti memediasi secara signifikan pengaruh variabel efikasi diri, sikap kewirausahaan, serta kontrol perilaku yang dirasakan terhadap perilaku kewirausahaan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa untuk mendorong perilaku kewirausahaan nyata, diperlukan penguatan pada efikasi diri dan sikap positif, yang nantinya akan memperkuat niat mahasiswa di Jakarta Barat untuk bertindak.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, Niat Berwirausaha, Perilaku Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of self-efficacy, entrepreneurial attitudes, and perceived behavioral control on the entrepreneurial behavior of students in West Jakarta, with entrepreneurial intention as a mediating variable. This research method uses a quantitative approach with a purposive sampling method on 249 students from various universities in West Jakarta. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method through SmartPLS 4 software. The results of this study indicate that self-efficacy, entrepreneurial attitudes, and perceived behavioral control have a positive and significant effect on entrepreneurial intention. In addition, entrepreneurial intention is proven to significantly mediate the influence of self-efficacy, entrepreneurial attitudes, and perceived behavioral control on entrepreneurial behavior. The conclusion of this study confirms that to encourage real entrepreneurial behavior, strengthening self-efficacy and positive attitudes is necessary, which in turn will strengthen the intention of students in West Jakarta to act.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Attitude, Entrepreneurial Behavior, Entrepreneurial Intention, Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy.*

## PENDAHULUAN

Perilaku kewirausahaan mahasiswa berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan penciptaan lapangan kerja. Penelitian Studi di Indonesia menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *self-efficacy* kewirausahaan, niat kewirausahaan, norma sosial, persepsi risiko, dan pendidikan kewirausahaan sangat memengaruhi kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha (Handayati et al., 2021; Wardana et al., 2021). Meskipun jumlah pemuda usia 16–30 tahun di Indonesia mencapai 64,22 juta jiwa, hanya 18,21% yang berwirausaha (BPS, 2024). Di DKI Jakarta, tingginya proporsi pemuda menunjukkan potensi besar, namun masih terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi kewirausahaan.

Kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap kewirausahaan mencerminkan penilaian individu terhadap aktivitas usaha, di mana sikap positif terhadap berwirausaha mendorong niat untuk bertindak (Oktaviani dan Noviani, 2025). Kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan persepsi kemampuan dan sumber daya (Ramdani et al., 2024), sedangkan niat berwirausaha merupakan komitmen sadar memulai usaha (Bordean, 2025). Perilaku kewirausahaan diwujudkan melalui tindakan nyata seperti mengenali peluang, mengambil risiko, dan menciptakan nilai (Wang, 2022).

Penelitian terdahulu telah secara konsisten menunjukkan bahwa variabel-variabel internal memiliki peran krusial dalam membentuk intensi berwirausaha mahasiswa. Studi terdahulu oleh Ilhami (2023) serta Prastiwi dan Setiawan (2022) membuktikan bahwa efikasi diri yang tinggi secara signifikan meningkatkan motivasi individu untuk mulai berwirausaha, sementara Soelaiman et al., (2022) menekankan bahwa sikap kewirausahaan yang positif merupakan prediktor dominan dalam pembentukan niat tersebut. Lebih lanjut, Faadhilah dan Nasution (2023) mengonfirmasi bahwa kontrol perilaku yang dirasakan memberikan keyakinan kendali yang diperlukan untuk merealisasikan rencana bisnis. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada pengujian model perilaku kewirausahaan yang mengintegrasikan efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan kontrol perilaku yang dirasakan melalui mediasi niat berwirausaha untuk memprediksi perilaku kewirausahaan aktual mahasiswa.

Penelitian ini, fokus utama untuk menguji bagaimana efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat mendorong mahasiswa untuk benar-benar terjun berwirausaha dengan niat sebagai perantaranya. Penelitian yang dilakukan ini merupakan studi untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dimana hanya berfokus pada niat, namun melangkah lebih jauh dengan meneliti tindakan nyata mahasiswa dalam berwirausaha yang selama ini masih jarang dibahas, hal ini menjadi penting untuk semakin mendorong tindakan wirausaha semakin meningkat.

Selain itu, penelitian ini menggunakan data terbaru dan paling baru saat ini serta menggabungkan teori-teori internasional terkini tahun 2024 dan 2025. Semua data tersebut diolah menggunakan metode *PLS-SEM* dengan bantuan software SmartPLS 4 untuk memberikan hasil yang lebih akurat mengenai apa yang sebenarnya membuat mahasiswa berani mulai berbisnis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus studi ini yang tidak hanya berhenti pada tahap niat sebagai variabel akhir, melainkan menelaah hingga ke transisi tindakan nyata yang masih jarang dieksplorasi secara empiris dalam konteks mahasiswa di Jakarta Barat. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengambil kebijakan terkait, berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor yang berperan terhadap tindakan nyata untuk berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas daerah Jakarta Barat yang mengikuti program studi manajemen. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria mahasiswa aktif program studi Manajemen yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesioner *online google form* dengan jumlah total 249 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert lima poin, yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden

terhadap variabel penelitian.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas Konvergen

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

**Tabel 1. Hasil Uji Loading Factor dan Average Variance Extracted**

Efikasi Diri	Sikap Kewirausahaan	Kontrol Perilaku Yang Dirasakan	Perilaku Kewirausahaan	Niat Berwirausaha	
ED1	0,857	SK1 0,800	KPD1 0,814	PK1 0,827	NB1 0,797
ED2	0,844	SK2 0,721	KPD2 0,820	PK2 0,781	NB2 0,824
ED3	0,822	SK3 0,842	KPD3 0,861	PK3 0,813	NB3 0,819
ED4	0,813				NB4 0,842
AVE	0,696	AVE 0,623	AVE 0,692	AVE 0,652	AVE 0,674

Sumber: Olah Data (2025)

Berdasarkan tabel 1, semua indikator telah memenuhi standar yang ditentukan dengan nilai *loading factor* di atas 0,50 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang melebihi 0,50. Hal ini menandakan bahwa variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan validitas konvergen yang menunjukkan kemampuan konstruk dalam menjelaskan variansi indikatornya secara memadai.

### Uji Validitas Diskriminan

Pengujian menggunakan metode *Fornell-Larcker Criterion* dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Metode ini membandingkan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Hasil pengukuran yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji *Fornell-Larcker Criterion***

	Efikasi Diri	Kontrol Perilaku Yang Dirasakan	Niat Berwirausaha	Perilaku Kewirausahaan	Sikap Kewirausahaan
Efikasi Diri	0,834				
Kontrol Perilaku Yang Dirasakan	0,167	0,832			
Niat Berwirausaha	0,360	0,343	0,821		
Perilaku Kewirausahaan	0,310	0,276	0,374	0,807	
Sikap Kewirausahaan	0,266	0,328	0,408	0,316	0,790

Sumber: Olah Data (2025)

Pada uji validitas diskriminan dengan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker*, ditemukan bahwa nilai akar kuadrat AVE dari setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya. Selain itu, nilai cross loading setiap indikator menunjukkan angka tertinggi pada variabel yang ditujunya. Dengan demikian, seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan antar konsep variabel yang diuji.

### Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan dua kriteria utama, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yang meliputi Efikasi Diri, Sikap Kewirausahaan, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, Niat Berwirausaha, dan Perilaku Kewirausahaan, memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang telah melampaui ambang batas 0,70. Secara spesifik, nilai *Composite Reliability* untuk seluruh konstruk berada pada rentang yang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

memiliki tingkat reliabilitas atau konsistensi internal yang tinggi dan layak untuk digunakan dalam pengujian model struktural lebih lanjut. Dalam penelitian ini pengujian di lakukan melalui perangkat lunak SmartPLS versi 4 dengan hasil berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Efikasi Diri	0,854	0,855
Sikap Kewirausahaan	0,777	0,779
Kontrol Perilaku yang Dirasakan	0,838	0,839
Perilaku Kewirausahaan	0,733	0,734
Niat Berwirausaha	0,697	0,710

Sumber: Olah Data (2025)

### Uji *Coefficient Determination* ( $R^2$ )

*Coefficient of Determination* ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel eksogen dapat menjelaskan variasi pada konstruk endogen dalam sebuah model.

**Tabel 4. Hasil Uji *Coefficient Determination***

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Niat Berwirausaha	0,274	0,265
Perilaku Kewirausahaan	0,213	0,200

Sumber: Olah Data (2025)

Dalam penelitian ini, nilai  $R^2$  sebesar 0,274 pada niat berwirausaha dan 0,213 pada perilaku kewirausahaan tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya menjelaskan sebagian kecil variasi. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh faktor eksternal seperti pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, dan norma subyektif, serta keterbatasan model yang hanya memuat variabel psikologis.

### Uji Effect Size ( $f^2$ )

Hasil uji  $f^2$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hubungan antar variabel memiliki pengaruh yang kecil. Efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan kontrol perilaku yang dirasakan memberikan kontribusi rendah terhadap perilaku kewirausahaan maupun niat berwirausaha, demikian pula pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Secara keseluruhan, meskipun hubungan antar variabel signifikan, kekuatan pengaruhnya masih rendah, sehingga diperlukan variabel lain untuk menjelaskan variasi perilaku dan niat berwirausaha secara lebih komprehensif.

### Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak serta untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai koefisien regresi *original sample*, serta tingkat signifikansi yang dilihat dari nilai *t-statistics* dan *p-value*. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping* melalui software SmartPLS versi 4. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis berdasarkan analisis *path coefficient* pada model penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	t-statistics ((O/STDEV))	P-values	Ket.
Efikasi Diri -> Niat Berwirausaha	0.252	3.963	0.000	Didukung
Efikasi Diri -> Perilaku Kewirausahaan	0.176	2.813	0.005	Didukung
Kontrol Perilaku Yang Dirasakan -> Niat Berwirausaha	0.212	3.956	0.000	Didukung
Kontrol Perilaku Yang Dirasakan -> Perilaku Kewirausahaan	0.128	1.979	0.048	Didukung
Niat Berwirausaha -> Perilaku Kewirausahaan	0.209	2.612	0.039	Didukung
Sikap Kewirausahaan -> Niat Berwirausaha	0.271	4.275	0.000	Didukung
Sikap Kewirausahaan -> Perilaku Kewirausahaan	0.142	2.171	0.030	Didukung
Efikasi Diri -> Niat Berwirausaha -> Perilaku Kewirausahaan	0.053	2.905	0.036	Didukung
Kontrol Perilaku Yang Dirasakan -> Niat Berwirausaha -> Perilaku Kewirausahaan	0.044	1.982	0.048	Didukung
Sikap Kewirausahaan Niat Berwirausaha -> Perilaku Kewirausahaan	0.057	2.287	0.022	Didukung

Sumber: Olah Data (2025)

Pengujian hipotesis dalam tesis ini dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien parameter serta ukuran *t-statistic*, di mana kriteria penerimaan adalah *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* kurang dari 5%. Berdasarkan informasi hasil pengujian hipotesis berdasarkan Tabel dapat dirangkum sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1), nilai *original sample* sebesar 0.252 dengan *t-statistic* 3.963

dan *p-value* 0.000 menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yakin akan kemampuan diri dan kesiapan psikologis dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2), nilai *original sample* sebesar 0.271 dengan *t-statistic* 4.275

dan *p-value* 0.000 menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa cara pandang mahasiswa terhadap dunia usaha sangat memengaruhi niat mereka untuk berwirausaha. Sikap kewirausahaan mahasiswa yang positif tercermin dari penilaian baik terhadap

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H3), nilai *original sample* sebesar 0.212 dengan *t-statistic* 3.946 dan *p-value* 0.000 menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan mengendalikan proses berwirausaha mendorong kesiapan memulai bisnis yang layak dan keyakinan akan keberhasilan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat (H4), nilai *original sample* sebesar 0.176 dengan *t-statistic* 2.813 dan *p-value* 0.005 menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Keyakinan internal mahasiswa terhadap kemampuan menghadapi tantangan, mengenali peluang, dan berkomunikasi mendorong kesiapan bertindak dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima (H5), nilai *original sample* sebesar 0.142 dengan *t-statistic* 2.171 dan *p-value* 0.030 menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Pandangan positif mahasiswa terhadap manfaat berwirausaha, kesiapan memulai bisnis, dan kemauan berupaya mendorong tindakan kewirausahaan secara aktif.

Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam (H6), nilai *original sample* sebesar 0.128 dengan *t-statistic* 1.979 dan *p-value* 0.048 menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Persepsi mahasiswa mengenai kemampuan mengendalikan proses kewirausahaan mendorong kesiapan bertindak dan mengambil keputusan dalam aktivitas usaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketujuh (H7), nilai *original sample* sebesar 0.209 dengan *t-statistic* 2.612 dan *p-value* 0.009 menunjukkan bahwa niat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa. Semakin kuat niat berwirausaha mahasiswa, semakin besar kemungkinan tindakan kewirausahaan diwujudkan secara nyata. Niat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori baik dan konsisten pada seluruh indikator, yang mencerminkan kesiapan bertindak dan tekad memulai bisnis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedelapan (H8), nilai *original sample* sebesar 0.053 dengan *t-statistic* 2.905 dan *p-value* 0.036 menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh tidak langsung signifikan terhadap perilaku kewirausahaan melalui niat berwirausaha. Pengaruh ini bersifat partial mediation karena efikasi diri juga berpengaruh langsung terhadap perilaku kewirausahaan. Keyakinan mahasiswa dalam mengatasi hambatan dan mengambil keputusan memperkuat niat yang kemudian terwujud menjadi tindakan nyata.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesembilan (H9), nilai *original sample* sebesar 0.057 dengan *t-statistic* 2.287 dan *p-value* 0.022 menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memiliki pengaruh tidak langsung signifikan terhadap perilaku kewirausahaan melalui niat berwirausaha. Hubungan ini bersifat partial mediation karena sikap kewirausahaan juga berpengaruh langsung terhadap perilaku kewirausahaan. Sikap positif mahasiswa terhadap dunia usaha menumbuhkan niat kuat yang terwujud menjadi tindakan nyata seperti mencari peluang dan merencanakan usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesepuluh (H10), nilai *original sample* sebesar 0.044 dengan *t-statistic* 1.982 dan *p-value* 0.048 menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan memiliki pengaruh tidak langsung signifikan terhadap perilaku kewirausahaan melalui niat berwirausaha. Hubungan ini bersifat partial mediation karena kontrol perilaku juga berpengaruh langsung terhadap perilaku kewirausahaan. Persepsi kemampuan mahasiswa mengendalikan proses usaha memperkuat niat yang terwujud menjadi tindakan nyata.

## PEMBAHASAN

### Efikasi Diri

Efikasi diri terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas kewirausahaan, maka semakin kuat pula niat mereka untuk memulai usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian

Pradana dan Prakoso (2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk berani mengambil risiko dan bertahan dalam menjalankan usaha. Dalam konteks mahasiswa di Jakarta Barat, efikasi diri ini memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam membentuk niat dibandingkan pengaruh langsungnya terhadap perilaku.

### Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Responden dalam penelitian ini mayoritas menunjukkan kecenderungan positif terhadap pilihan berwirausaha. Sikap yang mencakup penilaian positif terhadap aktivitas berwirausaha menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk lebih terbuka terhadap peluang bisnis. Hasil ini didukung oleh pendapat Wibowo (2023) yang menyatakan bahwa sikap positif merupakan langkah awal yang krusial sebelum mahasiswa mengambil tindakan nyata.

### Kontrol Perilaku Yang Dirasakan

Kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Mahasiswa merasa memiliki kemampuan yang cukup serta kendali dalam mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul ketika menjalankan usaha. Menurut Angelene dan Puspitowati (2024), persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku kewirausahaan turut memengaruhi realisasi niat

menjadi tindakan nyata. Semakin kuat persepsi mahasiswa bahwa mereka mampu mengendalikan tindakan dan tantangan bisnis, maka semakin tinggi niat mereka untuk memulai usaha.

### **Perilaku Kewirausahaan**

Perilaku kewirausahaan merupakan manifestasi nyata dari niat dan kesiapan berwirausaha yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menemukan bahwa perilaku kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh variabel psikologis (efikasi diri, sikap, dan kontrol perilaku). Namun, kontribusi variabel-variabel ini terhadap perilaku tergolong rendah hingga sedang ( $Q^2$  sebesar 0.159), yang menandakan bahwa perilaku nyata juga banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan sosial dan lingkungan sekitar, sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen (2020).

### **Niat Berwirausaha**

Niat berwirausaha dalam penelitian ini terbukti memiliki peran sentral sebagai mediator yang signifikan dalam menghubungkan faktor-faktor internal individu dengan tindakan nyata. Secara spesifik, niat berwirausaha mampu memediasi pengaruh efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa di Jakarta Barat secara parsial (*partial mediation*). Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan akan kemampuan diri, penilaian positif terhadap dunia usaha, serta persepsi akan kemudahan dalam mengelola bisnis tidak akan langsung berubah menjadi perilaku nyata tanpa adanya kristalisasi dalam bentuk niat

atau intensi yang kuat terlebih dahulu.

Proses mediasi ini selaras dengan kerangka pemikiran Ajzen (2020) dalam *Theory of Planned Behavior*, di mana niat diposisikan sebagai anteseden terdekat dari perilaku. Temuan penelitian ini juga didukung oleh Simanihuruk (2025) yang menegaskan bahwa semakin tinggi niat yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mentransformasikan dorongan internal dan kontrol perilaku yang mereka miliki menjadi aktivitas kewirausahaan yang konkret. Dengan demikian, niat berfungsi sebagai penggerak utama yang memastikan bahwa potensi dalam diri mahasiswa benar-benar terealisasi menjadi perilaku wirausaha yang produktif.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa efikasi diri, sikap kewirausahaan, dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif serta signifikan terhadap niat berwirausaha (H1-H3), demikian pula terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa (H4-H6). Niat berwirausaha berfungsi sebagai prediktor utama perilaku kewirausahaan (H7) serta memediasi secara parsial pengaruh ketiga variabel independen melalui jalur langsung dan tidak langsung (H8-H10). Temuan mengonfirmasi validitas *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2020) dalam konteks kewirausahaan mahasiswa di universitas di Jakarta Barat, serta menegaskan urgensi penguatan pendidikan kewirausahaan berbasis faktor psikologis untuk meningkatkan

partisipasi generasi muda sebagai pencipta lapangan kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2020). The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. *Hum Behav & Emerg Tech.* 2. 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Angelene, H., & Puspitowati, I. (2024). Peran Efikasi Diri sebagai Mediator Penentu Intensi Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis.* 8(2). 543–558. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i2.33423>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (31 Desember 2024). Statistik Pemuda Indonesia 2024. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/b2dbaac4542352cea8794590/statistik-pemuda-indonesia-2024.html>
- Bordean, O. (2025). Entrepreneurial Intention as a Predictor of Business Startup. *Journal of Entrepreneurship Studies.* 15(1). 58-70. <https://doi.org/10.1177/21582440251323510>
- Faadhilah, K. H., & Nasution, A. P. (2023). Entrepreneurship Education and Perceived Behavioral Control: Effects on Social Entrepreneurial Intentions of Accounting Education Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial,* 33(3), 450–474. <https://journals2.ums.ac.id/jpis/article/view/3230>
- Handayati, P., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Kusumojanto, D. D., Setiawan, A. B., & Tung, D. T. (2021). The University Students Enterprises Development: Lesson from Indonesia. *Cogent Education,* 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1973286>
- Ilhami, S. D. (2023). Peran Efikasi Diri Dalam Menumbuhkan Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen,* 8(1), 79–100. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/4418>
- Oktaviani, L. K., Noviani, L. (2025). Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Peran Kreativitas dan Theory of Planned Behavior. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Manajemen Kewirausahaan dan Bisnis.* 2(1). <https://doi.org/10.61132/prosemmasimkb.v2i1.156>
- Pradana, B. H., & Prakoso, A. F. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Education and Research (JEDARR).* 2(2). 75–92. <https://doi.org/10.56707/jedarr.v2i2.162>

- Prastiwi, I. R., & Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Jurnal Entrepreneurship Research and Knowledge Integration*. 4(3). 144–157.  
<https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/1789>
- Ramdani, M., Puspita, D., Permana, I., Maulani, G., & Hamdani, N. (2024). Perceived Behavioural Control and Subjective Norms Influence Entrepreneurial Intention. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*. 6(1). 40-46.  
<https://doi.org/10.35899/biej.v6i1.931>
- Setiawan, A. (2024). The Impact of Entrepreneurship Education, Perceived Behavior Control, and Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Behavior. *Jurnal Al-Ishlah*. 14(2). 320–333.  
<https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/3354>
- Simanihuruk, N. A. E. (2025). Masyarakat yang berwirausaha di Kota Medan: Peran mediasi intention pada pengaruh sikap terhadap perilaku wirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*. 24(1). 56–67.  
[https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB\\_ekonomi/article/view/4685](https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi/article/view/4685)
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 6(2). 320–329.  
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- Wang, B. (2022). Role of Entrepreneurial Behavior in Achieving Sustainable Economy. *Frontiers in Public Health*. 10. 829289.  
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.829289>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Fitriana, ., Saraswati, T. T., & Indriani, R. (2021). Drivers of Entrepreneurial Intention Among Economics Students In Indonesia. *Entrepreneurial Business and Economics Review*. 9(1). 61-74.  
<https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090104>
- Wibowo, H., Lubis, R., dan Siregar, F.N.A. 2023. Digital Entrepreneurship sebagai Pendorong Niat dan Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Prosiding Arimbi*. 2(1). 87–96.  
<https://prosiding.arimbi.or.id/index.php/PROSEMNASIMKB/article/view/165>